BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan vokasi, khusunya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan mampu bersaing di era globalisasi serta revolusi digital. SMK tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan vokasi yang menekankan pada penguasaan keterampilan, kemampuan adaptasi, kreativitas, dan inovasi dalam menghadapi perkembangan dunia usaha dan industri yang terus berubah.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis dan kewirausahaan. Aktivitas usaha tidak lagi hanya dilakukan secara konvensional, tetapi telah berkembang ke arah digital entrepreneurship yang memanfaatkan media sosial, marketplace, e-commerce, dan berbagai platform digital lainnya sebagai sarana pemasaran dan pengembangan usaha. Kondisi tersebut menuntut siswa SMK, khususnya jurusan pemasaran, untuk tidak hanya memiliki kompetensi kewirausahaan, tetapi juga kemampuan literasi digital yang memadai agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia usaha modern.

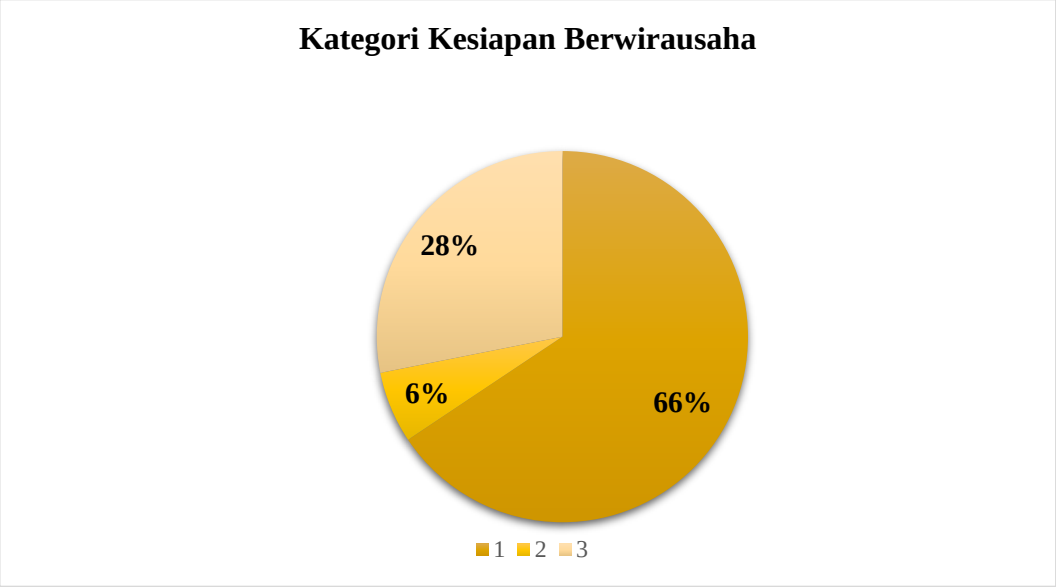
Kesiapan berwirausaha merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa SMK sebelum memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Kesiapan berwirausaha dapat diartikan sebagai kondisi individu yang telah memiliki kesiapan mental, pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan untuk memulai dan mengelola usaha secara mandiri. Menurut Yuliani dalam Firdaus et al (2024), kesiapan berwirausaha merupakan kondisi ketika individu merasa siap menghadapi situasi dan permasalahan dalam kegiatan berwirausaha. Kesiapan tersebut mencakup keberanian mengambil risiko, kemampuan mengambil keputusan, kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan melihat peluang usaha, serta kesiapan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Dalam konteks pendidikan vokasi, kesiapan berwirausaha menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran kewirausahaan di SMK. Siswa diharapkan tidak hanya menguasai kompetensi akademuk dan keterampilan sesuai bidang keahlian, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Hal ini menjadi sangat penting mengingat tingginya tingkat persaingan kerja serta terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Selain berperan dalam mengurangi angka pengangguran, kewirausahaan juga memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Macke & Marley (2003) dalam A. S. Sari et al (2012) menyatakan bahwa daerah dengan tingkat kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki perfoma ekonomi yang lebih kuat dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kewirauashaan merupakan salah satu solusi strategis dalam pembangunan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Namun, pada kenyataannya kesiapan berwirausaha siswa SmK masih belum optimal. Masih banyak siswa yang merasa ragu untuk memulai usaha, kurang percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis, belum berani mengambil risiko, serta belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam mendukung kegiatan usaha. Padahal, di era ekonomi digital saat ini, kemampuan memanfaatkan teknologi menjadi kebutuhan penting dalam menjalankan usaha, terutama dalam kegiatan promosi, pemasaran, komunikasi dengan konsumen, dan pengelolaan bisnis.

Sebagaimana peneliti telah melakukan pra-survei untuk mengetahui data Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan dapat dilihat berdasarkan hasil pra-survei sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Lingkaran Kesiapan Berwirausaha

Sumber: Hasil Pra-Survei Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 32 siswa kelas XI jurusan pemasaran di SMK Negeri 2 Kuningan, diperoleh data bahwa tingkat kesiapan siswa berwirausaha siswa masih tergolong rendah. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa sebesar 34% siswa yang berada pada kategori siap berwirausaha, sedangkan 66% siswa pada kategori belum siap berwirausaha. Dominasi persentase siswa yang belum siap berwirausaha menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki kesiapan yang optimal untuk memasuki dunia usaha secara mandiri.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan kewirausahaan di SMK dengan kondisi nyata di lapangan. Meskipun siswa telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kejuruan di sekolah, kenyataannya belum semua siswa memiliki kesiapan untuk menjalankan usaha secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kesiapan berwirausaha adalah kompetensi kewirausahaam. Kompetensi kewirauahaan merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengelola usaha, menciptakan inovasi, mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta berani mengambil risiko dalam kegiatan

bisnis. Kompetensi kewirausahaan sangat penting dimiliki siswa SMK karena dapat membantu siswa dalam membangun pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Semakin baik kompetensi kewirauasahaan yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha untuk berwirausaha.

Selain kompetensi kewirausahaan, literasi digital juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam dunia kewirausahaan modern, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan karena hampir seluruh aktivitas bisnis saat ini telag terintegrasi dengan teknologi digital. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah memanfaatkan media digital untuk kegiatan promosi, pemasaran produk, komunikasi bisnis, hingga pengembangan usaha berbasis teknologi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dan literasi digital memiliki hubungan dengan kesiapan berwirausaha. Penelitian Penelitian Ulfa dan Suharsono (2023) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha digital siswa SMK. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan peluang usaha dan membangun kesiapan menghadapi dunia bisnis di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kesiapan berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran di SMK Negeri 2 Kuningan merupakan permasalahan yang perlu dikaji lebih mendalam. Rendahnya kesiapan berwirausaha tersebut diduga dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan dan literasi digital yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha” (Survei Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 2 Kuningan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana gambaran Kompetensi Kewirausahaan, Literasi Digital dan Kesiapan Berwirausaha pada siswa jurusan pemasaran kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan?
b. Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan?
c. Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan?
d. Apakah terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

a. Untuk mendeskripsikan gambaran Kompetensi Kewirausahaan, Literasi Digital dan Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan.
b. Untuk mendeskripsikan pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Berwirausaha pada siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan.
c. Untuk mendeskripsikan pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan.
d. Untuk mendeskripsikan Literasi Digital terhadap Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan kewirausahaan khususnya mengenai kompetensi kewirausahaan dan literasi digital untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha dalam diri setiap siswa.

b. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi SMK Negeri 2 Kuningan dalam upaya meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa melalui peningkatan kompetensi kewirausahaan dan literasi digital.

1.5 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini merupakan cara untuk memudahkan langkah berwirausaha dalam pencapaian suatu tujuan serta akan memudahkan, menjelaskan dan sasaran dalam suatu penelitian, maka peneliti membatasi sebagai berikut:

a. Data yang dianalisis berasal dari kuesioner/angket yang diisi oleh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan, jadi hanya merupakan persepsi, sehingga tingkat akurasi data ini bergantung pada kejujuran responden.

b. Penelitian ini dilakukan hanya pada siswa/i kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kuningan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya mengetahui keadaan objek yang diteliti dan tidak berlaku umum.